

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan akuntan publik adalah suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Akuntan publik memiliki peranan yang sangat besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan dikutip dalam jurnal Febriyanti (2019). Tapi saat ini banyak lulusan akuntansi terbaik dari perguruan-perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai akuntan publik sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka. Dengan tingkat persaingan yang tinggi dan bahkan mungkin tingkat kemampuan dan keahlian masing-masing tidak menutup kemungkinan mereka akan berkarir di luar bidang akuntansi lainnya yang mungkin masih berhubungan dengan keuangan seperti wirausaha, konsultan keuangan dan lain sebagainya. Menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) pertumbuhan akuntan publik di Indonesia masih rendah yaitu 4% pertahun. Fenomena ini mengindikasikan kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik merupakan suatu keinginan, hasrat ataupun kehendak mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik (Febriyanti, 2019).

Di dalam penelitian Iswahyuni (2018) menyatakan bahwa pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Iswahyuni (2018) menyatakan kecenderungan saat ini adalah banyak mahasiswa yang tidak mengetahui dengan pasti tentang pemilihan profesi mereka. Lingkungan luar yang berubah terlalu cepat memaksa mereka memodifikasi keputusan mereka dari waktu ke waktu. Hal ini sepertinya disebabkan oleh kurangnya pengenalan terhadap

metode-metode bimbingan dan penilaian profesi sewaktu di bangku kuliah. Dalam penelitian Iswahyuni (2018) juga menambahkan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih profesi, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan gendernya, maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dalam dunia bisnis dapat dengan tepat memilih profesi yang akan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan. Mengingat profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang akan menyangkut profesi mutlak diperlukan (Iswahyuni 2018).

Menurut Ramdhan (2017) menjelaskan bahwa Seiring perkembangan zaman saat ini telah menuntut lulusan sarjana untuk menjadi lulusan yang benar-benar berkualitas. Sarjana dituntut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih agar mampu diterima dalam dunia kerja pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan tentunya sangat bergantung pada profesi yang akan dipilih. Perencanaan pemilihan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan seseorang menurut (Asmoro *et al*, 2016).

Jenjang karir ditentukan sebagai perjalanan seumur hidup yang harus direncanakan pada awal kehidupan seseorang kariernya. Di sisi lain, jenjang karir sebagai posisi pekerjaan yang dipegang oleh individu seumur hidupnya. Seseorang dapat maju ke dalam karir bisnis, hukum, akademisi, hiburan, dll. Jalur karir dan pilihan karir dapat digunakan secara bergantian. Dalam hal ini studi, jalur karir mengacu pada pilihan karir yang dibuat oleh seorang mahasiswa akuntansi setelah kelulusannya Seorang mahasiswa akuntansi. Pilihan karir termasuk maju ke bidang audit, pajak, akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, keuangan, dll. Mahasiswa akuntansi sering memasuki jalur karir audit dan perpajakan dalam penelitian (Ng *et al*, 2017).

Menurut Asmoro *et al* (2016) dalam penelitiannya. karir dalam bidang akuntansi dikategorikan antara lain: akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintahan. Akuntan publik merupakan pihak independen yang dianggap mampu menjembatani benturan kepentingan antara

pihak investor dengan pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan. Peran utama dari akuntan publik adalah memberi opini atau pendapat terhadap kewajaran atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan baik oleh pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditor, pemerintah dan pelanggan) untuk kepentingan pengambilan keputusan. Profesi akuntan publik juga memberi peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat bekerja di berbagai perusahaan yang memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda-beda.

Hasil pengujian Iswahyuni (2018) menunjukkan bukti empiris bahwa: Faktor finansial dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang. Dan Pelatihan profesional, lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang sedangkan penelitian Putri (2016) hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik adalah penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Hasil penelitian ini tidak berhasil menemukan pengaruh dari pengakuan profesional dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Faktor yang paling berpengaruh bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah faktor pertimbangan pasar kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, serta lingkungan kerja dalam pemilihan karir menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi mahasiswa akuntansi di kota Malang.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, karena banyak lulusan *fresh graduate* yang masih bingung memilih karir selanjutnya setelah mereka lulus dari perguruan tinggi, berdasarkan fenomena dan uraian di atas peneliti ingin meneliti penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Kota Bekasi)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
2. Apakah terdapat pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
4. Apakah terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
5. Apakah terdapat pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
5. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan penerapan teori-teori yang ada.
2. Bagi pihak lembaga atau perusahaan yang memerlukan tenaga akuntan publik dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesinya dan bagi lembaga atau perusahaan yang telah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang telah bekerja di lembaga atau perusahaannya.
3. Bagi universitas penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.